

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Kecamatan Polanharjo, Desa Wangen, PT. Tirta Investama, dan Program *Corporate Social Responsibility*

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai objek-objek penelitian yang mencakup gambaran umum mengenai keadaan wilayah Kecamatan Polanharjo yang menjadi tempat penelitian, selanjutnya gambaran umum mengenai Desa Wangen sebagai letak berdirinya pabrik air minum dalam kemasan (AMDK) PT. Tirta Investama Klaten. Gambaran umum mencakup demografi, keadaan wilayah, keadaan sosial budaya, dan ekonomi masyarakat Kecamatan Polanharjo pada umumnya kemudian terkhusus pada Desa Wangen, juga mencakup sejarah singkat pendirian pabrik AQUA di Desa Wangen.

2.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah Kecamatan Polanharjo

Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah merupakan salah satu dari 26 kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten yang memiliki luas wilayah 23,84 km² atau 3,63% dari total luas wilayah Kabupaten Klaten. Wilayah Kecamatan Polanharjo terdiri atas 1.823,84 hektar lahan sawah (76,48%) dan 561,00 hektar lahan bukan sawah (23,52%). Kecamatan Polanharjo secara wilayah bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Ceper dan Karanganyar, bagian

timur berbatasan dengan Kecamatan Delanggu, kemudian bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Tulung. Jarak Kecamatan Polanharjo ke Ibukota Kabupaten Klaten sendiri berjarak kurang lebih 17 km.

Tabel 2. 1 Batas-batas wilayah Kecamatan Polanharjo

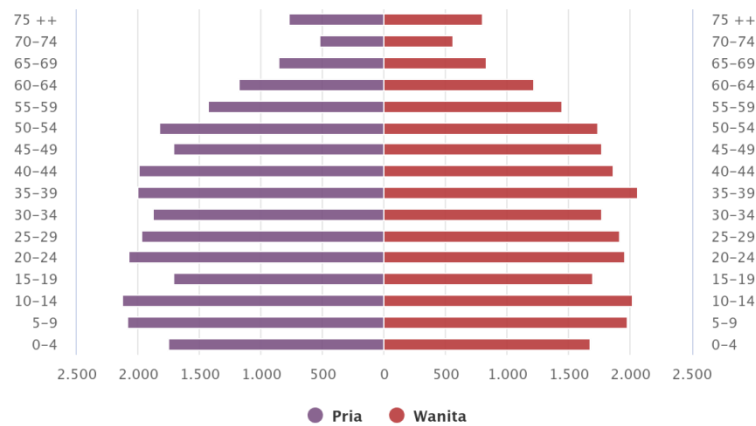
No	Batas Wilayah	Keterangan
1	Batas Utara	Kabupaten Boyolali
2	Batas Selatan	Kecamatan Ceper dan Karangnom
3	Batas Barat	Kecamatan Tulung
4	Batas Timur	Kecamatan Delanggu

Sumber: BPS “Polanharjo Dalam Angka 2023”

2.2 Karakteristik Kependudukan dan Administrasi Kecamatan Polanharjo

Secara administrasi wilayah Kecamatan Polanharjo dibagi menjadi 18 Desa, 115 Dukuh, 115 RW, dan 159 RT. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, penduduk Kecamatan Polanharjo sebanyak 41.194 jiwa terdiri dari 20.293 laki-laki dan penduduk perempuan sebanyak 20.901 jiwa.

Gambar 2. 1 Piramida penduduk Kecamatan Polanharjo



Sumber: BPS “Polanharjo Dalam Angka 2023”

Berdasarkan piramida penduduk diatas dapat dilihat bahwa karakteristik kependudukan yang ada di Kecamatan Polanharjo adalah karakteristik piramida kependudukan stasioner yaitu jumlah penduduk usia muda dan tua cenderung memiliki kesamaan. Pada piramida kependudukan tersebut dapat dianalisis juga bahwa jumlah (natalitas) kelahiran dan (mortalitas) kematian di Kecamatan Polanharjo adalah cenderung seimbang. Kemudian jika suatu wilayah memiliki piramida kependudukan stasioner maka dapat disimpulkan pertumbuhan penduduk di wilayah tersebut kecil.

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di
Kecamatan Polanharjo**

KABUPATEN/Kota : 33. 10 KLATEN							
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JML	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	GLAGAHWANGI	1.593	50,51	1.561	49,49	3.154	7,66
2	KAPUNGAN	1.185	49,87	1.191	50,13	2.376	5,77
3	KAHUMAN	1.149	48,81	1.205	51,19	2.354	5,71
4	NGARAN	816	47,17	914	52,83	1.730	4,20
5	BORONGAN	997	48,56	1.056	51,44	2.053	4,98
6	NGANJAT	507	49,27	522	50,73	1.029	2,50
7	JIMUS	597	48,77	627	51,23	1.224	2,97
8	TURUS	898	47,49	993	52,51	1.891	4,59
9	POLAN	825	50,09	822	49,91	1.647	4,00
10	KARANGLO	987	48,96	1.029	51,04	2.016	4,89
11	PONGGOK	1.071	49,74	1.082	50,26	2.153	5,23
12	WANGEN	1.471	49,65	1.492	50,35	2.963	7,19
13	KEPRABON	1.334	48,18	1.435	51,82	2.769	6,72
14	KRANGGAN	1.696	50,78	1.644	49,22	3.340	8,11
15	KEBONHARJO	806	50,66	785	49,34	1.591	3,86
16	JANTI	1.268	48,60	1.341	51,40	2.609	6,33
17	SIDOWAYAH	1.434	48,66	1.513	51,34	2.947	7,15
18	SIDOHARJO	1.659	49,55	1.689	50,45	3.348	8,13
TOTAL		20.293	28.646	20.901	28.646	41.194	100

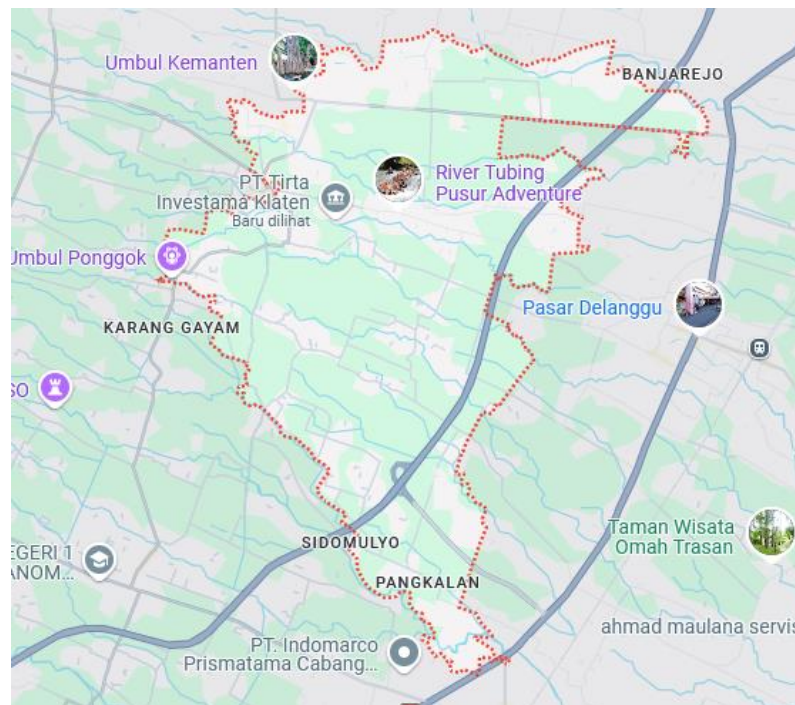
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Klaten 2022

Sebagian besar wilayah Kecamatan Polanharjo merupakan wilayah persawahan yang subur dan luas, sehingga mayoritas penggunaan lahan di wilayah Kecamatan Polanharjo adalah untuk pertanian. Padi merupakan tanaman pertanian yang menjadi komoditas utama di Kecamatan Polanharjo, selain itu terdapat pula sebagian lahan-lahan holtikultura seperti sayur dan tanaman buah. Kecamatan Polanharjo merupakan kecamatan yang sangat

terkenal akan sumber daya air, banyak mata air yang melimpah di kecamatan tersebut sehingga dimanfaatkan masyarakat untuk areal perikanan air tawar. Sumber mata air yang melimpah tersebut juga dimanfaatkan dengan membuka wisata air umbul, umbul dalam istilah jawa digunakan untuk menyebutkan mata air atau sumber mata air yang muncul dari dalam tanah. Umbul yang sangat terkenal menjadi *icon* dari polanharjo adalah umbul ponggok, umbul cokro, umbul sigedang yang menjadi sumber mata air pabrik AMDK Aqua di Kecamatan Polanharjo.

Gambar 2. 2 Peta Kecamatan Polanharjo



Sumber: www.google.com/maps/place/Kec.+Polanharjo

Secara umum sebagian besar penduduk Kecamatan Polanharjo bekerja disektor pertanian dan perikanan, tetapi adanya objek wisata perairan yang

berupa umbul sedikit menggeser karakteristik sosial ekonomi di beberapa wilayah Kecamatan Polanharjo menjadi aktivitas ekonomi pariwisata dan membuka lapangan kerja baru berupa usaha mikro seperti warung makan, persewaan alat snorkling, dan pemandu wisata. Secara keseluruhan wilayah Kecamatan Polanharjo merupakan kecamatan yang kaya akan sumber daya alam terutama air sehingga memiliki potensi besar pada sektor pertanian dan pariwisata air, keberadaan mata air yang melimpah ini menjadi modal dan ciri khas penting bagi pengembangan wilayah Kecamatan Polanharjo

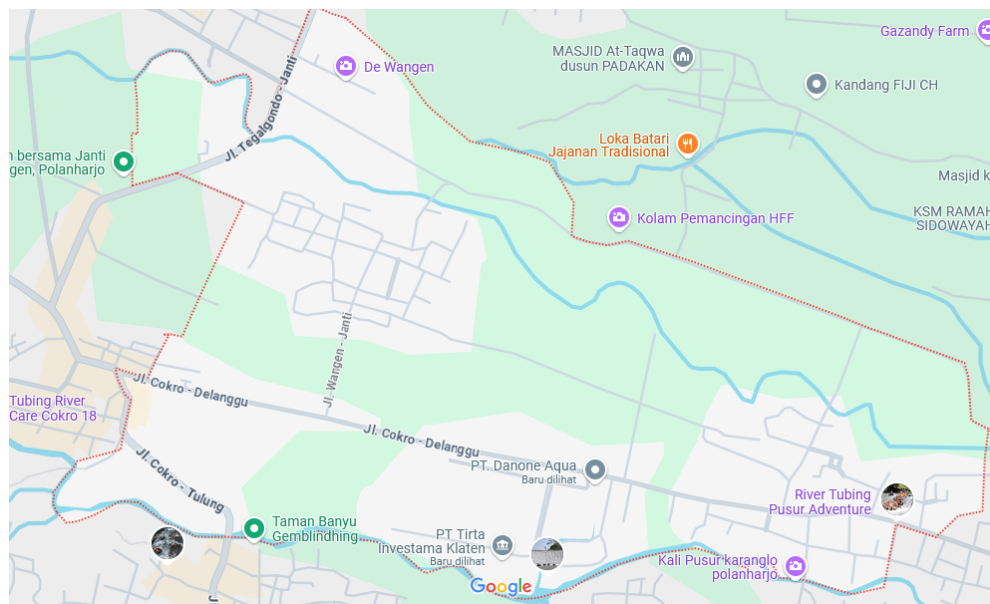
2.3 Desa Wangen

Desa Wangen merupakan desa tempat dimana pabrik air minum dalam kemasan Aqua didirikan, Desa Wangen memiliki jumlah penduduk 2.832 jiwa pada sensus tahun 2022. Desa Wangen terdiri dari 2 dusun, 18 RT dan 8 RW, jika dilihat dari letak wilayahnya Desa Wangen berbatsan langsung dengan Desa Janti di bagian utara, kemudian bagian di bagian Timur berbatasan langsung dengan Desa Keprabon dan Kebonharjo, lalu di bagian selatan berbatasan dengan Desa Karanglo dan Desa Daleman, kemudian di bagian barat berbatsan dengan Kecamatan Tulung.

Sebagian penduduk Desa Wangen memiliki mata pencaharian sebagai petani karena wilayah Desa Wangen memiliki lahan pertanian yang cukup luas, selain itu karena pendirian pabrik air minum dalam kemasan “Aqua” sedikit menggeser karakteristik masyarakat Desa Wangen yang semula banyak memiliki

mata pencaharian sebagai petani sekarang mulai banyak yang menjadi karyawan pabrik air minum tersebut. Beberapa masyarakat juga memiliki usaha rumahan sendiri seperti yang sedang berkembang adalah usaha kerajinan kain perca dan makanan olahan (kerupuk).

Gambar 2. 3 Peta Desa Wangen



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Wangen>

Dapat dilihat pada peta bahwasannya wilayah Desa Wangen merupakan wilayah yang sebagian besar diperuntukkan untuk kawasan industri, sebagian wilayahnya dikhususkan untuk pendirian pabrik peruntukkan wilayah industri ini mulai dari tahun 2003 hingga sekarang terus bertambah. Oleh karena itu, karakteristik sosial ekonomi dan masyarakatnya merupakan karyawan pabrik terutama pabrik air minum dalam kemasan “Aqua”. Desa Wangen merupakan salah satu desa yang terdampak langsung oleh aktivitas bisnis perusahaan sehingga Desa Wangen menjadi tempat pelaksanaan program yang cukup banyak sehingga banyak mendapatkan manfaat dari program CSR.

2.4 PT. Tirta Investama Aqua Klaten

PT. Tirta Investama Klaten adalah perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) dengan merk dagang AQUA merupakan bagian dari Danone Grup, perusahaan ini merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1973 oleh Tirta Utomo yang menjadi perusahaan AMDK pertama di Indonesia dengan pabrik pertama di Bekasi. Kemudian pada tahun 1998 PT. Tirta Investama bekerja sama dengan Danone Asia Holding Pte. Ltd sebagai minor stakeholder sehingga pada tahun 2000 AQUA mulai mencantumkan logo Danone di setiap produknya. Pada tahun 2001 Danone menjadi pemegang saham mayoritas di Grup Aqua, kemudian mulai pada tahun tersebut dibukalah pabrik-pabrik AQUA diberbagai wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Klaten pada 11 Oktober 2002. Adapun visi dari perusahaan air minum ini adalah “menjadi pabrik terbaik di Danone Water Indonesia dalam menyediakan minuman Sehat, Halal, Berkualitas dari mata air pegunungan terlindungi, dan selalu menjaga Kesehatan; Keselamatan; Keselarasan karyawan; Lingkungan dan sosial, untuk mewujudkan Indonesia lebih sehat”. Kemudian untuk mewujudkan cita-cita tersebut disusunlah misi sebagai berikut

1. Menerapkan sistem manajemen kualitas terdepan dan sistem halal untuk menghasilkan produk sehat, halal, dan berkualitas tinggi.

2. Menjadi pabrik ramah dan aman bagi lingkungan dan mendapatkan dukungan sosial dan mampu memimpin pasar serta selalu mengupayakan kelestarian lingkungan.

PT. Tirta Investama Aqua Klaten merupakan perusahaan air minum dalam kemasan atau AMDK dengan merk Aqua yang telah berdiri di Desa Wangen, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten sejak Oktober 2002. PT. Tirta Investama Aqua Klaten memproduksi beberapa produk utama yaitu Mizone, dan Aqua Jenis krat (375ml), Aqua Galon (19lt), Aqua botol (1500ml), Aqua botol (600ml), Aqua botol (330ml), dan Aqua gelas (240ml). PT. Tirta Investama Aqua berdiri di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten dikelilingi oleh beberapa kecamatan sehingga mengharuskan perusahaan ini melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada kecamatan terdampak antara lain Kecamatan Polanharjo dan Kecamatan Tulung. Selain itu, 90% dari total karyawan di pabrik Aqua Klaten merupakan warga sekitar dengan jumlah kurang lebih 800 karyawan dengan berbagai tingkat posisi dalam perusahaan PT. Tirta Investama Klaten dari total 800 karyawan itu belum termasuk *outsourcing* penjaga kebersihan dan security.

Sumber mata air utama yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan air minum dalam kemasan adalah umbul sigedang yang awalnya pabrik ini membuat sumur bor, tetapi karena tingginya permintaan masyarakat digantilah sumber bahan baku tersebut dengan mata air permukaan yaitu

umbul. Lokasi pabrik yang strategis dekat dengan sumber mata air menjadi salah satu faktor kesuksesan dari pabrik air minum dalam kemasan ini, Kecamatan Polanharjo sendiri memiliki banyak sumber mata air, baik mata air permukaan dan sumber air bawah tanah. Sumber mata air dalam tanah merupakan sumber mata air yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan lingkungan karena sebagian besar airnya merupakan cadangan air bersih. Pabrik air minum dalam kemasan ini menggunakan air akuifer. Air akuifer merupakan air yang bergerak dalam tanah dan terdapat di dalam ruang antara butir-butir tanah yang meresap ke dalam tanah, untuk menjaga kualitas produknya agar tetap murni diambil air akuifer ini untuk pembuatan AMDK. Selain fokus dalam kegiatan usaha, PT. Tirta Investama juga bekerja sama dengan berbagai pihak baik masyarakat umum, kelompok usaha pertanian, kelompok UKM, komunitas dan organisasi pemuda, termasuk juga pemerintah.

PT. Tirta Investama Klaten memiliki segudang prestasi salah satunya adalah menjadi pabrik terbaik dan memperoleh sertifikat system manajemen lingkungan ISO 14001 yang disahkan oleh PSB Singapore pada tanggal 18 September 2001 adalah standar internasional yang menetapkan pendekatan terstruktur untuk perlindungan lingkungan. Standar ini memungkinkan organisasi dari semua ukuran untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan untuk memberikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan

berkelanjutan terhadap lingkungan. Danone Aqua juga meraih “Asia Star Award” dari Tokyo, Jepang untuk dispenset yang berbentuk guci keramik. Hasil survey independent selama 2 tahun berturut-turut dari majalah Reader’s di Gest Singapura menempatkan produk Aqua sebagai “Super Grand 2000” untuk kategori water(Intansari, 2016).

Sebagai merk AMDK terbesar di wilayah Asia, Timur Tengah Pasifik total penjualan perusahaan mencapai sebesar 10-76 juta/liter pada tahun 1999 dan sekitar 1,582 juta pada tahun 2000. Aqua menjadi AMDK terbesar kedua di dunia setelah merk EVIAN .Hal ini merupakan sebuah prestasi bagi sebuah perusahaan yang terletak di negara berkembang dan sedang mengalami penurunan produksi ekonomi yang berat (Intansari, 2016).

2.4.1 Konsep Program *Corporate Social Responsibility* PT. Tirta

Investama Aqua Klaten

Pada penerapannya PT. Tirtan Investama melakukan pendekatan yang berbeda dengan hadir sebagai inisiator yang tidak sekadar memberikan program dengan konsep *charity* untuk memenuhi kewajiban, tetapi sebagai inisiator yang akan terus memonitoring semua program yang akan dijalankan dalam *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan memandang bahwa *Corporate Social Responsibility* bukan lah sekadar kewajiban semata, tetapi adalah sebuah salah satu komponen penting untuk keberlanjutan aktivitas bisnisnya, terlihat dalam visi dan misi

perusahaan yang di rumuskan oleh perusahaan dengan visi menyediakan air minum yang berkualitas tinggi dari mata air yang terlindungi dengan menjaga selalu kelestarian lingkungan. Pada level penerapannya Corporate Social Responsibility ini perusahaan memberikan wadah dan CSR ini sebagai alat untuk mendayakan semua komponen. Berikut adalah beberapa program Corporate Social Responsibility dari PT. Tirta Investama sejak 2014

Tabel 2. 2 Daftar Program CSR Aqua

Nama Kegiatan CSR	Tempat	Keterangan
Stasiun Cuaca	Hulu	Memantau dan mengukur kondisi atmosfer dengan tujuan memberikan informasi tentang cuaca dan iklim di suatu wilayah
Konservasi Air	Hulu	Menjaga ketersediaan air dan mengembalikan air yang telah dipakai oleh perusahaan
Akses Air	Hulu	Pembangunan embung untukantisipasi musin tanam ketiga atau musim kemarau
Kampung Energi	Hulu	Program sustainability energi dengan memanfaatkan kotoran sapi sebagai bahan bakar gas
Manajerial Keuangan Mikro	Tengah	Untuk melatih keuangan UMKM ring 1 perusahaan
River Tubing	Tengah	Komunitas jelajah sungai yang berkembang menjadi tempat wisata
Bank Sampah	Tengah	Program sustainability lingkungan untuk mengurangi sampah dan

		menambah penghasilan masyarakat
Pemberdayaan Disabilitas	Tengah	Memberdayakan semua aspek masyarakat sehingga tidak ada yang tertinggal dalam program CSR perusahaan
Konservasi Burung Hantu	Tengah	Untuk menjaga kelestarian burung hantu sebagai predator alami tikus sebagai upaya menjaga kelestarian ekosistem
Pertanian Regeneratif	Hilir	Menunjang program ketahanan pangan dari pemerintah dengan pertanian regeneratif, pendekatan pertanian yang berfokus pada peningkatan kesehatan tanah, pemulihan ekosistem, dan peningkatan produktivitas pertanian secara berkelanjutan
Perbaikan Irigasi	Hilir	Menjaga pertanian masyarakat menghadapi musim tanam ketiga dengan membuat revitalisasi irigasi penjadwalan irigasi dan lain sebagainya.

Sumber: Laporan program CSR Aqua, program komprehensif Aqua

Gambar 2. 3 Peta Persebaran Program CSR Aqua



Sumber: Laporan program CSR Aqua, program komprehensif CSR Aqua

Konsep atau model program Corporate Social Responsibility PT. Tirta Investama Aqua Klaten ini menggunakan model kolaborasi *pentahelix* sehingga semua elemen dapat berdaya dalam program Corporate Social Responsibility, kolaborasi *pentahelix* adalah kolaborasi yang melibatkan lima pihak yang disebut sebagai ABCGM (Academics, Business, Community, Government, Media) dalam sebuah proyek. Harapannya, kolaborasi *pentahelix* dapat mendorong pencapaian target yang lebih inklusif, akseleratif, dan konkrit karena realisasi program didukung oleh lima aktor berbeda yang masing-masing memiliki peran dan spesialisasi khusus (Wahyuningsih, 2021);

- a. Akademisi (Academics) diwakili oleh kalangan perguruan tinggi atau peneliti yang bertindak sebagai perancang konsep. Mereka berperan penting dalam menyusun dasar akademik berupa riset dan kajian ilmiah yang menjadi pijakan program atau proyek yang dijalankan.
- b. Pelaku Usaha (Business) mencakup sektor bisnis dan industri yang berperan sebagai pendukung utama. Melalui sumber daya dan proses bisnis yang dimiliki, mereka dapat menciptakan nilai tambah yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan program secara jangka panjang.
- c. Masyarakat Sipil (Community) diwakili oleh komunitas dan organisasi non-pemerintah (LSM) yang berfungsi sebagai penggerak percepatan. Peran mereka mencakup advokasi, pengawasan, serta menjembatani

berbagai pihak agar kepentingan dan tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan dapat berjalan selaras.

- d. Pemerintah (Government), baik di tingkat desa, daerah, hingga pusat, memiliki peran sebagai pembuat kebijakan. Pemerintah diharapkan mampu merancang regulasi yang mendukung pelaksanaan program secara menyeluruh dan inklusif.
- e. Media, yang mencakup media konvensional dan media digital, bertindak sebagai penyebar informasi. Tugas utamanya adalah menyampaikan informasi dan mengedukasi masyarakat luas agar program mendapatkan perhatian, dukungan, serta reputasi yang lebih luas di ruang publik.

Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) dan Rapid Rural Appraisal (RRA) adalah pendekatan berbasis partisipasi yang terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan oleh AQUA. (Lestari 57:2020). RRA digunakan sebagai langkah awal untuk memperoleh pemahaman cepat mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Melalui metode seperti wawancara semi-terstruktur, *field trip*. RRA memberikan gambaran CSR AQUA mengenai permasalahan utama, potensi lokal, serta skala prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat secara efisien. Data yang dihasilkan dari

RRA akan menjadi acuan awal dalam menyusun rencana program CSR yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan dalam konteks lokal.

Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) dimanfaatkan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan pelaksanaan program CSR, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi (Lestari, 2020:57). Dalam pendekatan ini, masyarakat tidak hanya dianggap sebagai penerima manfaat, tetapi dilibatkan sebagai aktor utama yang memiliki andil dalam merumuskan permasalahan, menyusun solusi, serta merancang dan memantau pelaksanaan program. Melalui berbagai metode seperti perencanaan yang bersifat partisipatif, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan analisis kalender kegiatan lokal, pendekatan PRA memperkuat peran serta masyarakat dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap program.

Kolaborasi antara pendekatan PRA dan Rapid Rural Appraisal (RRA) menjadikan pelaksanaan program CSR AQUA lebih partisipatif, terbuka, dan berorientasi jangka panjang. Jika RRA digunakan untuk memperoleh gambaran cepat terkait kebutuhan dan kondisi masyarakat lokal, PRA memperluas proses dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Sinergi kedua pendekatan ini memungkinkan program CSR dijalankan berdasarkan kebutuhan riil masyarakat dan aspirasi yang mereka miliki, sehingga meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan program secara keseluruhan. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan sumber daya air

yang memperhatikan kelestariannya, pabrik AQUA melaksanakan banyak program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dibuat secara terintegrasi mulai dari wilayah hulu hingga hilir di wilayah Kecamatan Kemalang, serta wilayah Gunung Merapi dan Merbabu. Di wilayah hulu, fokus utama adalah pada upaya konservasi dan pemulihan cadangan air tanah melalui program pembuatan sumur resapan dan penanaman pohon. Pembuatan sumur resapan dilakukan di titik-titik strategis untuk meningkatkan daya serap air ke dalam tanah, sehingga membantu pengisian ulang air tanah dalam. Penanaman pohon, khususnya jenis-jenis tanaman yang memiliki kemampuan tinggi dalam menyimpan air, turut memperkuat fungsi ekosistem hulu sebagai daerah tangkapan air.

Sementara itu, di wilayah hilir, pabrik AQUA melaksanakan program perawatan dan revitalisasi jaringan irigasi serta embung sebagai bagian dari strategi adaptasi terhadap perubahan iklim dan ketidakpastian musim tanam. Perawatan irigasi bertujuan memastikan distribusi air ke lahan pertanian berjalan optimal, sementara perbaikan dan pemeliharaan embung berperan penting dalam menampung cadangan air yang dapat digunakan selama musim kemarau atau saat musim tanam ketiga. Program-program ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan masyarakat petani, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab aktif perusahaan dalam menjaga keseimbangan lingkungan

dan mendukung keberlanjutan sosial-ekonomi masyarakat di sekitar area operasional pabrik.